

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam sebuah perusahaan, produktivitas kinerja pegawai merupakan salah satu factor yang penting untuk menjalankan upaya instansi agar kinerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya pada organisasi dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Kinerja karyawan sangat berperan dalam system informasi sebuah perusahaan. Salah satu system informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah system informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Christine, 2009).

Kinerja karyawan dalam suatu perusahaan juga mempengaruhi penerapan system informasi, baik secara langsung atau tidak, berdampak positif atau negative. Kinerja juga merupakan pencapaian hasil kerja yang telah ditetapkan kualitasnya dan kuantitasnya sesuai dengan tanggung jawab yang sudah dibebankan kepada tiap individu karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut

berdasarkan kecakapan dan ketrampilan seorang pegawai atau karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan, Karena keberlangsungan dan suksesnya perusahaan juga diukur dengan melihat dari kualitas kerja yang dimiliki tiap karyawan.

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan system informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan system informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. System informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. System informasi akuntansi dianggap sebagai factor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Astuti Dharmadiaksa, 2014)

Suatu alat penting bagi dunia bisnis perusahaan yaitu majunya teknologi informasi serta komunikasi yang berkaitan dengan system informasi akuntansi. Jika suatu perusahaan mampu menerapkan system informasi akuntansi yang baik bagi perusahaan, hal itu akan menjadi daya saing perusahaan supaya tidak akan tersisih dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Pernyataan lain yang mendukung adalah Sistem informasi pada saat ini adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan bagi dunia bisnis. System informasi

dan teknologi informasi sangat berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis perusahaan pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, karena kemampuan system informasi dan teknologi informasi dalam menguari ketidakpastiaan dan dapat menjadi pertimbangan saat pengambilan keputusan. (Lindawati, 2010).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses data, mendapatkan data, menyusun data, menyimpan data, dan juga memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yang merupakan informasi yang relevan, akurat dan juga tepat waktu, yang nantinya digunakan untuk keperluan pribadi maupun bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan, dan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, Negara, ras, kelas ekonomi, ideology atau factor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran (Suratini dkk., 2015).

Dalam meningkatkan produktivitas pada suatu organisasi kinerja karyawan yang baik adalah satu factor yang sangat penting dalam menjalankan upaya instansi supaya kinerja yang nantinya dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya pada organisasi selama periode tertentu. Kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut, nantinya dapat diketahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan yang telah dilakukan. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan hal kepuasan kerja dan tingkat

imbangan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu, dan juga kinerja karyawan sangat berperan dalam menjalankan system informasi sebuah perusahaan. Salah satu system informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah system informasi akuntansi. System informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan investasi dalam perusahaan yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. (Arsiningsih dkk.,2015)

Peneliti lainnya Rizaldi Fahmi (2015) juga mengungkapkan bahwa penerapan system informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan system informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negative terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara system informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu itu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu system informasi dalam organisasi.

System informasi sebagai perangkat komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Beberapa aspek yang menentukan kualitas informasi disebutkan meliputi : 1) Akurat dan teruji kebenarannya, 2) Kesempurnaan informasi, 3) Tepat waktu, 4) Relevansi, 5) Mudah dan murah. Keberhasilan system informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana system itu dijalankan, kemudahan system itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. System informasi juga akan mempengaruhi bagaimana organisasi membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi sector public. System informasi akuntansi (SIA) merupakan susunan dari berbagai formulir catatan, peralatan, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. (Suratini dkk., 2015)

Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi. Kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu dalam mencapai kinerja yang lebih baik, kecocokan antara kesesuaian tugas dengan teknologi yaitu tingkat

dimana individu sangat dibantu oleh teknologi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya (Astuti Dharmadiaksa, 2014)

Pengembangan dari penelitian ini adalah dari penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh suratini dkk. (2015) tentang pengaruh efektivitas system informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Bank Pembangunan Daerah Bali kantor cabang singlaraja. Pada penelitian tersebut, peneliti memberikan saran supaya peneliti selanjutnya untuk memperluas lokasi penelitian seperti perusahaan swasta sehingga jumlah responden tinggi dan penggunaan system informasi akuntansi dapat berbeda dan memberi pengetahuan baru, serta menambah variabel yang mendukung yang dapat meningkatkan kinerja individu. Karena itu, penelitian ini akan memperluas lokasi penelitian yang bukan Bank pembangunan Daerah tetapi hotel di Tegal. Walaupun daerah kecil tetapi kemajuan kota Tegal sedang mengalami peningkatan dimana banyak bangunan baru seperti pabrik, mall, hotel dan tempat hiburan lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini menambahkan variabel kesesuaian tugas dari peneliti Astuti Dharmadiaksa (2014).

Berdasarkan penjelasan diatas dan penambahan lokasi dan variabel maka penelitian ini berjudul :

“PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI, EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DAN KESESUAIAN TUGAS TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA HOTEL DI TEGAL”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat dikemukakan berdasarkan latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
2. Apakah efektivitas penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
3. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan system informasi akuntansi terhadap kinerja individual.
3. Untuk mengetahui kesuaian tugas terhadap kinerja individual.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka manfaat penelitian ini untuk :

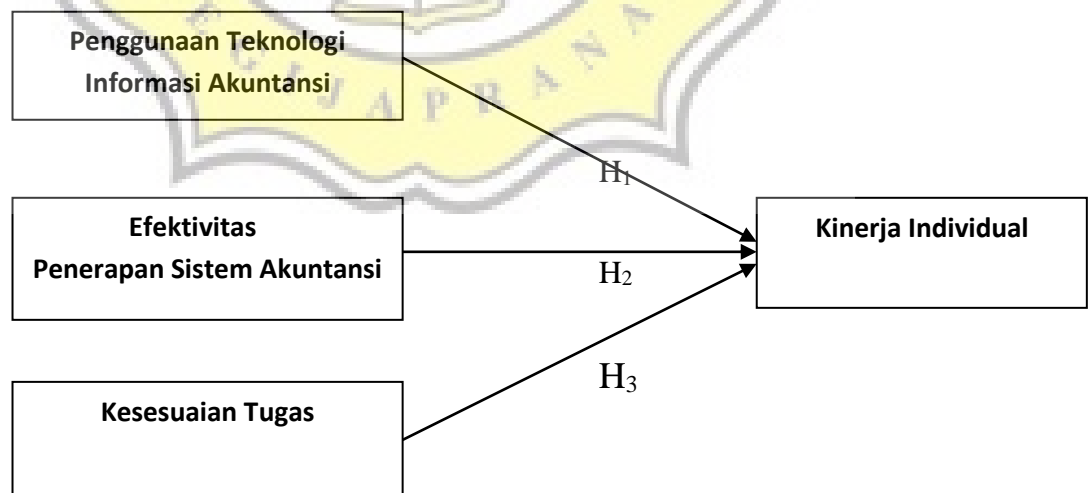
1. Kontribusi Praktik

Bagi pelaku perusahaan di Tegal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual hotel-hotel di Tegal.

2. Kontribusi Teoritis

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian lanjutan.

1.4 Kerangka Berpikir



1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori berisi mengenai tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian berisi gambaran umum tentang objek penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian hasil dan analisis berisi mengenai analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.